

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Peranan Jan Pieterszoon Coen dalam Membangun Batavia sebagai Kota Pelabuhan tahun 1619-1629”. Masalah utama yang dikaji dalam skripsi ini adalah “bagaimana proses pembangunan Batavia dibawah pimpinan Gubernur Jenderal Jan Pieterszoon Coen dalam tahun 1619-1629?”. Masalah utama tersebut dibagi menjadi empat pertanyaan penelitian, yaitu: (1) Bagaimana kondisi Batavia pada masa sebelum Jan Pieterszoon Coen memerintah di Batavia?; (2) Bagaimana kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan Jan Pieterszoon Coen dalam rangka membangun Batavia sebagai Kota Pelabuhan?; (3) Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi Jan Pieterszoon Coen dalam membangun Batavia sebagai Kota Pelabuhan?; (4) Bagaimana kemajuan yang dicapai Batavia setelah proses pembangunan Kota Pelabuhan yang dilakukan oleh Jan Pieterszoon Coen?. metode yang digunakan adalah metode historis dengan melakukan empat langkah penelitian yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu studi literatur dengan mengkaji sumber-sumber literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan interdisipliner dengan memakai ilmu politik dan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan beberapa kesimpulan. *Pertama*, Batavia sebelum dikuasai oleh VOC dibawah pimpinan Gubernur Jenderal Jan Pieterszoon Coen adalah sebuah pelabuhan yang tidak terlalu penting peranannya, karena merupakan *Vazal* dari kesultanan Banten. *Kedua*, Batavia sejak dikuasai oleh VOC tahun 1619, di rencanakan oleh Gubernur Jenderal Jan Pieterszoon Coen menjadi sebuah Kota Pelabuhan yang mengurus perdagangan VOC di Hindia Timur yang jaringannya tersebar antara Tanjung Harapan sampai ke Jepang. Coen menerapkan kebijakan yang berani karena pada masa kekuasaannya penduduk Batavia yang awalnya adalah *Homogen* dibuat menjadi *Heterogen* dengan banyak didatangkan para imigran dari luar Nusantara. *Ketiga*, dalam membangun Batavia Coen dihadapkan pada faktor-faktor yang menghambat laju pembangunan kota dan yang paling berpengaruh adalah ancaman dari dua kesultanan besar di Jawa yakni Mataram dan Banten. *Keempat*, selama 10 tahun sejak 1619 sampai dengan 1629 Batavia telah berubah dari sebuah desa kecil yang bernama Jayakarta kemudian menjelma menjadi Batavia yang dijadikan pusat perdagangan VOC di Hindia Timur. Batavia memiliki desain tata kota seperti layaknya kota-kota di Belanda sehingga pada saat itu Batavia menjadi sebuah fenomena yang tidak biasa. Setelah pemerintahan Coen Batavia menjelma menjadi kekuatan politik yang sangat berpengaruh di Hindia. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan materi pembelajaran SMA kelas XI.

Kata kunci: Jan Pieterszoon Coen, Batavia, Kota Pelabuhan, VOC